



Mekanisme Sistem Pembelajaran Semi Offline di Wilayah Zona Hijau PPI 259 Firdaus Pengalengan

Hanny Annisa FM¹, Muhamad Rifaldo²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hannymachmoed@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aldorifaldo@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN-DR Sisdamas sendiri dilakukan untuk menumbuhkan rasa empati mahasiswa terhadap kepedulian kepada masyarakat, dan membuat program program untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan masing masing keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, serta mengembangkan potensi masyarakat dengan program yang ada. Aspek pendidikan pun tidak luput jadi sasaran Program utama pada penelitian kali ini. serta penulis pun berfokus pada sistem Semi Offline yang di inisiasi oleh orang tua dan di tindak lanjuti oleh sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah dengan di dapati keberhasilan sekolah dalam melaksanakan sistem semi-Offline yang berpengaruh terhadap antusias siswa terhadap ketertarikan pada belajar. yang merujuk pada keresahan para orang tua siswa. Namun, dibarengi dengan komitmen pihak Sekolah dan pihak orang tua siswa tanpa meninggalkan kebijakan protokol yang ditetapkan oleh pemerintah. Metode yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif yang bersumber pada fakta fenomenologi yang sedang terjadi. Dengan kata lain disesuaikan dengan keadaan di lapangan yang didapati sedang di tengah pandemi. Dengan memakai tipe riset ini diharapkan sanggup mengatakan bermacam data yang terjalin dilapangan yang didukung dengan data yang sudah di peroleh.

Kata Kunci: KKN, Pendidikan, Pengabdian, Semi offline.

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity by students with a cross-scientific and sectoral approach at certain times and regions in Indonesia. KKN-DR Sisdamas itself is carried out to foster a sense of empathy for students towards caring for the community, and create programs to solve a problem with each skill possessed by each student, as well as develop community potential with existing programs. The educational aspect is also the main target of this research program. and the author also focuses on the

Semi Offline system which is initiated by people and is followed up by the school. The results of this study are the success of schools in implementing a semi-offline system that affects students' enthusiasm for interest in learning, which refers to the anxiety of the parents of students. However, this is accompanied by the commitment of the school and the parents of students without abandoning the protocol policies set by the government. The method used is a qualitative approach which is based on the phenomenological facts that are happening. In other words, it is adjusted to the conditions in the field which are found to be in the midst of a pandemic. By using this type of research, it is expected to be able to provide a variety of data that exists in the field which is supported by the data that has been obtained.

Keywords: *Semi offline, attendance, Education, KKN*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Sistem pemberdayaan masyarakat (KKN –DR) adalah sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membantu masyarakat. KKN-DR Sisdamas sendiri dilakukan untuk menumbuhkan rasa empati mahasiswa terhadap kepedulian kepada masyarakat, dan membuat program program untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan masing masing keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa,serta mengembangkan potensi masyarakat dengan program yang ada.

KKN sendiri dibuat untuk membentuk kepribadian yang lebih kreatif, inovatif, kepribadian mulia serta tangguh dimasa pandemic covid-19 ini. tentu saja disituasi saat ini membuat ruang lingkup kegiatan dari masyarakat sendiri menjadi sempit sehingga keadaan seperti ini juga menjadi tantangan bagi mahasiswa. KKN-DR ini merupakan bentuk pengabdian nyata kepada masyarakat , yang mana setelah mahasiswa mendapatkan materi atau bekal dari masing masing bidang yang menjadi pegangan itu tentu saja nantinya diharapkan bisa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, agama, seni, kesehatan, lingkungan untuk memecahkan masalah dan juga cara menanggulangnya terutama dimasa pandemic ini.

KKN – DR ini dapat memberikan pengalaman terjun langsung untuk memecahkan masalah serta membantu pembangunan dan pemberdayaan terhadap masyarakat. Mahasiswa disini tentu berperan hanya sebagai motivator dan juga fasilitator dalam penyelesaian masalah dari pemberdayaan masyarakat tersebut. Dengan hadirnya mahasiswa tentu bisa menyelesaikan masalah dengan tepat. Banyak hal yang menghambat semua aktivitas masyarakat pada saat ini, terlebih pandemic

covid-19 yang sudah terjadi selama kurang lebih 2 tahun ini, membuat tiap masyarakatnya tidak stabil baik dalam segi ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya. Terlebih bagi para pelajar yang menjadi hambatan mereka ketika belajar tentu saja tidak sama seperti biasanya, dimana mereka harus belajar dirumah selama 2 tahun ini, dan pastinya banyak sekali kendala yang terjadi, Masa Pandemi Covid-19 membuat pola pendidikan berubah. Semula proses belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka. Tetapi kini, proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dari segi manfaat, dilakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah menjejakkan proses pendidikan di tanah air ke arah digitalisasi. Namun di sisi lain, hal itu juga menimbulkan hambatan. Bagi daerah yang mengalami kendala akses internet dan ketiadaan gawai karena rendahnya tingkat ekonomi masyarakat PJJ cukup sulit untuk dilakukan. Selain itu, proses belajar mengajar yang membutuhkan praktek secara langsung juga mengalami kendala.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada Quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang merupakan kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah – masalah sosial dan tindakan. (Ghony, Almanshur, 2012:25)

Pendekatan yang digunakan pada riset ini merupakan pendekatan kualitatif yang mana dalam riset kualitatif ini penulis terjun sendiri untuk mempelajari serta mendapatkan informasi dari narasumber tentang bagaimana strategi guru dalam perencanaan, penerapan dan penilaian strategi model pembelajaran yang ada. hal ini disesuaikan dengan situasi yang ada seperti saat ini. pendekatan kualitatif bisa digunakan apabila mau memandang serta menggunakan sesuatu kejadian serta menciptakan arti ataupun uraian yang mendalam mengungkapkan sesuatu kejadian serta menciptakan arti ataupun uraian yang mendalam tentang sesuatu permasalahan yang dialami dalam wujud informasi kualitatif, baik dalam bentuk foto, kata, ataupun peristiwa (Yusuf, 2014:27)

Tipe riset yang digunakan pada artikel ini adalah berupa tipe riset dalam bentuk permasalahan. riset permasalahan merupakan investigasi dari fenomena yang terjalin dalam konteks tertentu. dalam memakai tipe riset permasalahan dengan mencermati seluruh objek dari masalah yang diteliti dengan pelaksanaannya bisa di coba dengan lebih mendalam, mendetail, dalam mengumpulkan, serta menguraikan informasi cook keadaan yang terjalin di lapangan dengan menggambarkan sesuatu kejadian secara sistematis serta apa yang terdapat dan memakai bermacam tata cara serta metode

dalam pengumpulan informasi ataupun data dari banyak sumber data buat menguasai secara efisien cocok dengan konteksnya.

Pendekatan Kualitatif yang bersumber pada ataupun fenomenologi dengan memakai tipe riset ini diharapkan sanggup mengatakan bermacam data yang terjalin dilapangan yang didukung dengan data yang sudah di peroleh. sehingga periset bisa menganalisis yang setelah itu bisa di simpulkan selaku hasil akhir dari riset.

Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam riset ini dengan memakai sebagian tata cara pengumpulan informasi, antara lain dengan mengumpulkan sumber informasi primer sekunder mengatakan permasalahan yang terdapat. penulis memakai metode wawancara tidak terstruktur dengan membuat persoalan secara garis besar yang hendak diajukan kepada informan. persoalan yang sudah di susun oleh penulis bisa saja berubah ubah setiap waktu tergantung pada saat pelaksanaan wawancara. persoalan yang diajukan bisa lebih mendalam sehabis mendengarkan jawaban yang di berikan informan, serta meninjau langsung ke lapangan untuk mendapatkan jawaban yang kongkrit.

Dalam situasi Pandemi seperti sekarang Metode yang digunakan pun tidak seluruhnya berjalan baik, dikarenakan penyesuaian dalam hal situasi yang bisa berubah ubah. penulis pun menyesuaikan dengan kebijakan sekolah yang meminimalisir terjadinya kerumunan berskala besar. maka solusi yang di tawarkan pun dengan pembagian jadwal dan kelompok pendampingan belajar.

Pertama, rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan dilakukan dengan perencanaan kegiatan terlebih dahulu dengan berdiskusi sebagai bentuk langkah awal yang akan di lakukan. Setelah terbentuk perencanaan, melaksanakan kunjungan ke PPI 259 Firdaus, meminta data kelas, serta pelaksanaan kegiatan program yang telah di rangkai.

Kedua, rancangan evaluasi. Rancangan Evaluasi dilakukan seminggu sekali ataupun setelah pelaksanaan mengajar. efektivitas yang diperoleh adalah dengan selektifnya dalam mengajar serta hasil akhir yang sesuai dengan gambaran di awal rancangan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pertama, Tahap Persiapan. Program pendidikan yang akan kita laksanakan 9x pertemuan dalam 1 bulan ini adalah hal yang sudah disepakati antar anggota kelompok.pendidikan tentunya adalah salah satu program kerja yang akan kita jalani selama KKN berlangsung, pada tahap pertama yaitu tahap persiapan dimulai dengan perwakilan dari anggota kami mengunjungi sekolah yang akan masuk ke dalam salah satu program pendidikan,kami mengunjungi PPI 259 Firdaus untuk berkunjung perihal pendampingan belajar,dari mulai menyampaikan surat perizinan,jadwal yang akan diambil,bekal materi yang akan disampaikan,pondok pesantren ini adalah salah

satu sekolah yang mulai melakukan belajar secara tatap muka namun disebut juga dengan mekanisme sistem pembelajarannya yaitu semi offline, yang mana sistem pembelajarannya dilakukan secara bergantian menjadi 2 waktu, maka persiapan yang kita lakukan yaitu membagi beberapa tim untuk mengajar dan di bagi di berbagai kelas.

Kedua, Tahap Pelaksanaan. Di tahap pelaksanaan ini surat yang di ajukan,serta perizinan yang telah di sampaikan akhirnya telah disetujui oleh kepala sekolah pondok pesantren tersebut, sehingga kami bisa mulai membagi waktu untuk mulai melakukan pendampingan belajar, dan untuk waktu sendiri kita sepakat untuk membagi beberapa kelompok, sehingga waktu dan jadwal bisa terbagi secara adil kepada mereka semua. materi materi yang di sampaikan tentu saja sesuai dengan apa yang sedang mereka pelajari, dan juga tidak lupa menyelipkan motivasi motivasi belajar bagi mereka agar selalu semangat untuk belajar di tengah pandemic seperti ini, karena pada dasarnya harus ada dorongan untuk mereka agar selalu semangat dalam belajar, banyak sekali pantangan dan hambatan nya dalam belajar saat ini, sebenarnya tidak hanya bagi anak anak usia mereka terlebih bagi kami selaku mahasiswa. terlebih bagi mereka yang masih harus mendapatkan bimbingan, mereka selalu excited dengan kedatangan kami, mereka selalu memanfaatkan waktu untuk bisa berdiskusi, banyak sekali yang selalu mereka tanyakan, ada saja anak yang rajin, kurang rajin, itu tergantung bagaimana kita bisa membimbing nya.



Gambar 1. Proses Pendampingan Belajar dikelas 8 Tsanawiyah Firdaus

Seperti yang di jelaskan oleh Oktawirawan bahwa "Sekolah daring tentunya menimbulkan kesulitan bagi siswa yang terpaksa harus belajar secara mandiri di rumah dengan sistem online. Banyak sekali kendala pada sistem daring ini apalagi pada siswa yang tidak mempunyai alat atau media untuk belajar secara online dan penyampaian ilmu yang kurang efektif. Minat belajar siswa yang menurun juga keadaan stress dan cemas terhadap tugas sekolah Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu penyampaian materi secara kondisional, yang mana mengenai materi sebisa mungkin kamu sampaikan dengan mengikuti apa yang sedang mereka pelajari lebih ke pelajaran umum, dan selain materi inti, kami selalu menyapaikan sedikit motivasi untuk mereka agar bisa lebih semangat lagi dalam belajar meskipun di tengah pandemi seperti ini. tidak sedikit juga keluhan kesah yang di utarakan oleh

mereka dalam pembelajaran mereka secara daring dari mulai bosan, tidak paham akan materi yang di sampaikan, kesulitan mengenai pemahaman materi. banyak dari mereka yang senang ketika sekolah mulai melaksanakan pembelajaran secara tatap muka meskipun semi offline, setidaknya mereka bisa sedikit lebih paham akan pembelajaran yang tertinggal selama ini. dalam proses pendampingan belajar seperti ini kami lebih banyak menyampaikan sesuatu yang bisa mereka ambil sisi baiknya.



Gambar 2. Pendampingan Belajar kelas 7 Tsanawiyah Firdaus

Sama halnya dengan anak-anak yang tengah duduk di kelas SMP/Tsanawiyah, anak-anak yang berumur segitu masih berada di fase dimana mereka tengah menikmati masa-masa bermain, sehingga tidak sedikit juga dari mereka yang kesulitan dalam belajar daring, sehingga ketika mereka melakukan pembelajaran secara offline merasa senang. Sebuah motivasi tetap harus disampaikan kepada anak-anak terlebih cara mereka menghadapi situasi belajar disaat keadaan seperti ini, menurut Agustin bahwa "Kegiatan ini bisa menjadi solusi untuk mengatasi masalah kurangnya minat dan antusiasme anak dalam belajar. Kurangnya minat dalam belajar, kurangnya motivasi untuk berprestasi, terganggunya system penyesuaian sosial dalam pembelajaran dan interaksi pembelajaran yang tidak optimal merupakan dampak dari Geger Budaya (Culture Shock) yang diakibatkan perubahan system belajar menjadi daring (Agustin, 2018:63)." Maka diperlukan sesi sharing motivasi untuk anak-anak. Bagian sharing motivasi ini termasuk agenda penting dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan antusiasme anak dalam belajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dalam proses hasil data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. selanjutnya data informasi yang di dapat bisa di olah sehingga menjadi sebuah paparan data untuk lebih mudah dipahami yang kemudian diolah menjadi pendekatan kualitatif.

Ada beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran jarak jauh atau daring dari berbagai aspek. Diantaranya :

1. Terhadap kesehatan

Kesehatan menjadi titik point terpenting bagi keberlangsungan kehidupan kita. Pembelajaran online dengan menggunakan media gadget atau laptop yang memakan waktu durasi cukup lama akan memberikan dampak buruk terhadap kesehatan mental siswa. Ada beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa efek radiasi gelombang elektroamgentik ponsel terhadap kesehatan manusia. Nyatanya radiasi yang dihasilkan dari ponsel ternyata sebanding dengan dampak radiasi elektromagnetik yang ditimbulkan oleh radar pesawat terbang titik radar radiasi yang dihasilkan ini memiliki dampak yang sangat merugikan bagi keberlangsungan manusia yang tinggal di sekitar wilayah instalasi radar. Radar tersebut dapat menyebabkan mengagitasi mekul air yang ada di dalam tubuh manusia. Selain itu dari penggunaan gadget atau laptop yang digunakan sebagai media pembelajaran daring juga memberikan dampak yang cukup luas lagi seperti yang diungkapkan oleh Aryanti dalam sebuah artikel yang berjudul bahaya terlalu lama didepan komputer terhadap kesehatan yakni :

1. Rasa sakit yang berlebihan pada leher dan bahu
2. Tulang belakang juga akan terpengaruh karena tulang punggung terus menopang tubuh ketika duduk terlalu lama
3. syndrome CVS yakni sindrom yang disebut juga sebagai computer Vision syndrome hal ini terjadi akibat fokus dan gerak mata yang tertuju hanya kepada satu arah
4. Serangan jantung adalah efek buruk utama dari Duduk terlalu lama dan juga mati rasa disebabkan oleh duduk yang terlalu lama akan membuat tubuh menjadi mati rasa Karena dapat mengganggu sistem saraf dan membuat kondisi tidak nyaman
5. Kanker telah terbukti bahwa Duduk terlalu lama akan meningkatkan resiko terkena kanker payudara leher rahim dan usus

Bagi Sekolah atau Satuan Pendidikan

Sekolah sebagai pelaksana dari proses pembelajaran secara daring tentunya memiliki dampak baik itu positif maupun negatif pembelajaran daring tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang dan layak bagi sekolah hal itu sulit terjadi karena perbedaan wilayah dan kompetensi dari masing-masing wilayah. Maka sekolah mau tidak mau harus memberikan banyak pengorbanan untuk mewujudkan pembelajaran daring yang cara efektif bisa terlaksana. Namun maupun sekolah memiliki fasilitas keadaan yang bagus bagi sekolah yang pelosok tentunya hal ini sangat sulit untuk diwujudkan karena memiliki terlalu banyak kendala yang dihadapi seperti tidak adanya sinyal internet tidak ada HP dan kurang layaknya fasilitas lain dalam mendukung pembelajaran daring.

Bagi Guru atau Tenaga

Guru sebagai aspek yang cukup penting dalam proses pembelajaran dituntut untuk bisa menggunakan berbagai macam aplikasi yang digunakan dalam

pembelajaran namun pada kenyataannya tidak semua guru mampu memahami dan ahli di dalam mengoperasikan teknologi tersebut bahkan ada sebagian yang tidak mau untuk mengikutinya, parahnya ada sebagian guru yang memilih untuk berhenti mengajar hanya karena tidak bisa menggunakan ilmu teknologi sebagai media pembelajaran tentunya hal ini merupakan sangat meresahkan karena guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang aktif kreatif dan inovatif serta melek akan teknologi. Beberapa guru senior yang sudah berumur belum sepenuhnya mampu menggunakan teknologi yang cukup terlebih di daerah yang terpelosok seperti pemakaian laptop atau gadget. Jika keadaannya Demikian maka diperlukan adanya pendampingan atau pelatihan secara khusus terlebih dahulu sebelum para guru tersebut mengaplikasikan di dalam proses pembelajaran. (Anugrahana, 2020:282)

Beberapa faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi

- a) Guru tidak memiliki fasilitas atau media pendukung
- b) Kesulitan dalam memberikan penilaian
- c) Keterbatasan ruang dan waktu dalam proses mengajar
- d) Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran
- e) Bagi guru yang memiliki anak dan keluarga dirumah merasa kerepotan karena harus mengajarkan anaknya sendiri tetapi juga harus mengajarkan muridnya

Bagi Siswa

Dampak dari pembelajaran online ini tentu akan banyak dialami oleh siswa sebagai objek dari proses pembelajaran mereka harus melakukan penyesuaian akademik membatasi interaksi sosial dan mengalami perasaan yang negatif beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa yaitu

- a) Tidak semua siswa langsung bisa menggunakan teknologi atau gadget laptop dan sebagainya.
- b) Jaringan internet yang kurang stabil dikarenakan keterbatasan wilayah maupun kemampuan material
- c) Tidak semua siswa memiliki media gadget/laptop
- d) Keterbatasan Interaksi langsung dengan guru
- e) Siswa dibebani dengan banyak tugas yang diberikan oleh guru siswa merasa terisolasi karena kurang adanya komunikasi aktif sehingga menyebabkan mudah bosan dan jenuh.

Hambatan lain dalam upaya menghidupkan motivasi belajar peserta didik ini berhubungan dengan kreativitas guru kreativitas yang dimiliki guru berhubungan atau memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Disebutkan juga oleh oleh oktiani bahwa kreativitas guru merupakan salah satu yang dapat mendorong motivasi belajar siswa, sebab guru yang kreatif dapat mengembangkan kemampuannya, menciptakan ide-ide baru dalam menjalankan peranannya sebagai pengajar.

BagiOrang Tua

Seperti yang kita ketahui bahwa tanggung jawab dan pengawasan dari proses pembelajaran online yang dilakukan di rumah menjadi tugas setiap orang tua dalam kenyataannya tidak semua orangtua bisa memahami menerima keadaan dengan respon positif terhadap proses pembelajaran online ini orang tua memiliki banyak waktu luang di rumah tidak akan menjadi masalah Namun untuk orang tua yang sibuk bekerja menghabiskan waktunya untuk bekerja akan menjadi sebuah ketakwaan dan Momo yang mengkhawatirkan baginya titik dalam sebuah halaman berita yang diungkapkan oleh Haidar pada tahun 2020 yang berjudul ketua forum orang tua siswa Kota Bandung Dwi sub awanto mengatakan dalam penerapan sistem pembelajaran jarak jauh secara daring di tengah pandemi covid 19 banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran atau bisa diistilahkan dengan kurang teraturnya integrasi antara waktu dengan kegiatan titik pasalnya selama ini orang tua memberatkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru yang berada di sekolah.

Beberapa permasalahan yang dihadapi orang tua pada saat pembelajaran daring atau online di antaranya:

JADWAL PPI 259 FIRDAUS		
HARI	TIPE	KELAS
SENIN	ONLINE	VII-A
		VII-B
		VII-C
SELASA	OFFLINE	VIII-A
		VIII-B
		VIII-C
RABU	ONLINE	IX-A
		IX-B
		VIII-C
KAMIS	OFFLINE	VII-A
		VII-B
		VII-C
JUMAT	ONLINE	VIII-A
		VIII-B
		IX-A
		IX-B

- Tidak semua orang tua bisa membagi waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak di rumah

- Orang tua harus mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk pemasangan jaringan internet atau membeli kuota internet belum lagi ketika anak belum memiliki media seperti gadget atau laptop
- Khawatiran bagi ibu yang bekerja dan tidak dapat melakukan pendampingan
- Orang tua cepat meluapkan emosi seperti jengkel dan mudah marah ketika mengajarkan anak

Memerlukan waktu yang cukup lama agar orangtua bisa memulai beradaptasi dengan kebiasaan baru ini orangtua juga dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan Sistem pembelajaran jarak jauh bukanlah sistem yang baru di dunia pendidikan terlebih lagi pada masa darurat pencegahan covid-19 ini pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu solusi pada dunia pendidikan atau memungkinkan terlaksananya pendidikan tanpa bertatap muka langsung disekolah Hal ini dilakukan sejak pemerintah menetapkan kondisi darurat konflik yaitu pembatasan kegiatan penduduk dalam suatu wilayah.

1. Perencanaan Sistem Pembelajaran Semi Offline di PPI 259 Firdaus

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Sistem Pembelajaran Semi Offline ini berlandaskan pada keresahan orang tua yang notabennya menginginkan sistem pembelajaran tatap muka segera di laksanakan. Sistem Semi Offline seperti ini direncanakan pada tahap awal dengan merumuskan tujuan pembelajaran dengan merencanakan Strategi pembelajaran yang efektif dan tidak menyalahi Protokol kesehatan.

Sistem Pembelajaran Semi Offline ini merupakan model pembelajaran yang notabennya dibagi menjadi 2 tipe waktu pembelajaran. 1) Siswa dibagi menjadi 3 bagian. yang mana bagian tersebut dibagi menjadi 2 model pembelajaran dan waktu yang berbeda. seperti yang bisa di lihat pada tabel di bawah in

Pada tabel tersebut bisa dilihat bahwa pada kelas 7 hingga kelas 9 mempunyai jadwal tersendiri yang telah di atur dengan sedemikian rupa. agar tidak berbenturan dengan Prokes yang ada.

Perencanaan pembelajaran yang matang akan mampu membuat peserta didik lebih kreatif, sebagaimana pernyataan yang di jelaskan oleh Adiansah (2011; 1) salah satu dari fungsi dalam perencanaan pembelajaran adalah fungsi kreatif yaitu perencanaan dengan melaksanakan pembelajaran secara matang sehingga dapat memberikan umpan balik untuk menggambarkan dari kelemahan untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan memperbaiki berbagai program pembelajaran.

2. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Semi Offline di PPI 259 Firdaus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pelaksanaan dalam Sistem Pembelajaran Semi Offline ini berjalan dengan sesuai dengan harapan dan

rancangan awal. yang mana, para siswa merasakan hasil yang signifikan dengan di tandainya antusiasme para siswa dalam proses pembelajaran. inti dari permasalahan ini yakni bagaimana para siswa bisa mengembalikan hasrat ketertarikan pada belajar. hal ini berkaitan dengan keresahan para orang tua yang melihat anak-anaknya sangat tidak fokus dengan sistem pembelajaran Online seperti saat ini. dengan catatan pihak sekolah mengiyakan hal tersebut atas kesepakatan bersama dan di barengi dengan proses yang ketat serta atas ijin pemerintah setempat, dengan hijanya wilayah tersebut. tidak hanya hal tersebut, diperlukan juga adanya penjadwalan yang efektif. sehingga dapat secara efektif berjalan dengan baik model pembelajaran Semi Offline ini.

Penggunaan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar menemukan hal baru dalam suatu materi pembelajaran yang disampaikan gitu sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dapat menjadikan suatu stimulus bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. pengolahan sarana belajar sangat dibutuhkan bagi satuan pendidikan formal. media pembelajaran digunakan sebagai fasilitas dalam mendukung aktivitas belajar. maka dari itu, setiap guru diharuskan dapat memilih media pembelajaran yang tepat. teruntuk bagi siswa yang mendapatkan jadwal Online dipastikan memiliki sarana yang tepat seperti pemanfaatan Whatsapp Group, Google Class room, Google Meet Dsb.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di PPI 259 Firdaus, menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan pada Semi Offline ini disesuaikan dengan penjadwalan siswa. seperti pada sesi Offline pihak sekolah menyediakan bahan bacaan seperti buku paket dan pada sesi Online menyediakan Video pembelajaran dari Youtube yang sesuai dengan silabus, ataupun para guru berinisiatif membuat Video pembelajaran. Video pembelajaran diberikan guru agar siswa mempunyai wawasan yang luas, video pembelajaran sekaligus menjadi materi tambahan untuk para siswa yang bisa dilihat atau dipelajari kapan saja dan dimana saja. oleh karena itu pembelajaran daring mengajarkan siswa untuk lebih mandiri dengan memanfaatkan bahan ajar yang dimiliki.

E. PENUTUP

Hasil yang penulis peroleh pada Penelitian ini adalah dalam pembelajaran Sistem Semi Offline ini perencanaan model Semi Offline dalam proses belajar tidak mengganggu pada RPP yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan model seperti ini tentu tidak bisa lepas dari beberapa indikator: Waktu pelaksanaan dengan melakukan penjadwalan yang efektif agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksanakan secara merata dan bisa tatap muka secara langsung dengan tidak meninggalkan proses kesehatan. serta pada sesi Online pun pada penggunaan Aplikasi yang memadai yakni yang sesuai dengan porsi guru dan porsi siswa.

Pada situasi seperti ini tentu dalam berbagai aspek mengalami kendalanya masing masing. namun, dari pihak sekolah yang tidak gentar dengan keadaan serta di dorong dengan pihak orang tua yang mendukung penuh, bisa tercapainya Sistem Semi Offline dengan baik dan lancar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kedua Orang Terkasih. Kami sebagai Penulis memberikan banyak terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam tercapainya KKN Sisdamas ini. Kami berterimakasih Kepala Desa Margamekar Bapak H. Aep Saepudin beserta jajaran perangkat Desa Margamekar dan tidak lupa kami sangat berterima kasih kepada Desa Margamekar karna telah menerima kami melaksanakan KKN dengan lancar. Kami berterimakasih kepada teman teman KKN (Baregang) kelompok kami, karna telah melaksanakan KKN kali ini dengan secara seksama dan penuh dengan kebersamaan. Pemerintah Kecamatan Pangalengan. Ketua PKK Desa Margamekar

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Pencapaian Konsep dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Silogisme*.
- Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Scholaria* 10, no. 3 (2020)
- Ardiansah (2011). Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran. (Online), (<http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11,diakses pada 4 September 2021>).
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25
- Sari. Amelia. 2020. Pendampingan Belajar Anak Oleh Mahasiswa Untuk Mengupayakan Blended Learning Dalam Kondisi Covid-19 Di Lingkungan Sambiroto
- Yulita. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat
- Yusuf, Muri (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana